

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif,obyek yang di amati adalah burung Jalak Bali yang terdiri dari sangkar A (15 unit sangkar) dan sangkar B (14 Unit Sangkar) di lokasi Kebun Binatang Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan lajur sangkar yang ada di sangkar Konservasi Kebun Binatang Surabaya.

3.2. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai awal bulan Maret sampai awal bulan April 1999. Penelitian dilaksanakan di Indonesian Bali Starling Project (Proyek Jalak Bali Indonesia) yang dilaksanakan di Kebun Binatang Surabaya.

3.3.Tehnik Pengambilan Data

Sebagai bahan (obyek) dalam kegiatan penelitian adalah Burung Jalak Bali yang sedang ditangkap di Kebun Binatang Surabaya.

Sedangkan alat-alat yang diperlukan untuk membantu kelancaran penelitian antaralain: Pengukur waktu (jam tangan), Tabel pengamatan, camera fuji dan alat-alat tulis serta pita meter untuk mengukur dimensi kandang (sangkar).

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan metode pengambilan data dalam rangka pemecaha masalah dan data tersebut diolah dan dianalisa sehingga dicapai kesimpulan yang sah.

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan :

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap peri kehidupan Jalak Bali dalam sangkar penangkaran, dalam hal ini menyangkut aktivitas kehidupan Jalak Bali termasuk didalamnya ; Waktu makan, bermain-main, istirahat/ menyisik bulu, berkicau dan tidur.
- b. Wawancara (interview) dengan petugas pelaksana proyek penangkaran Jalak Bali di Kebun Binatang Surabaya.

Sedangkan data sekunder dalam kegiatan penelitian ini diperoleh dengan menghimpun data yang telah ada di Kebun Binatang Surabaya, sejak awal kegiatan penangkaran dilaksanakan hingga sekarang.

Adapun macam data sekunder yang diperlukan antas lain :

- a. Jumlah populasi awal penangkaran hingga sekarang
- b. Pola distribusi kias umur menurut kelamin pada masing - masing tahun

3.4.Tehnik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif, data hasil pengamatan selanjutnya disusun dalam:

- a. Bentuk tabulasi dan selanjutnya digambarkan dalam bentuk grafik.
- b. Kemudian dicari hubungan antara aktivitas kehidupan Jalak Bali dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan, kegiatan pengelolaan penangkaran.

Adapun tahap pengolahan/analisi sebagai berikut:

1. Prilaku makan yang diamati meliputi cara makan,saat makan, selesai makan maupun minum,jenis pakan yang diberikan, banyaknya pakan dan minuman yang di konsumsi serta waktu pemberian.
2. Perilaku istirahat yang diamati meliputi bentuk istirahat,lama istirahat dan tempat istirahat.
3. Perilaku sosial yang diamati meliputi hubungan antar Burung Jalak Bali dalam sangkar maupun hubungan burung Jalak Bali dengan Keeper.
4. Perilaku seksual yang diamati meliputi aktivitas kawin, umur bereproduksi.
5. Keadaan kandang yang diamati meliputi ukuran kandang,bentuk dan tata letak kandang.